

**ANALISIS DETERMINAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA
USIA 12-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS
KOTA PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

IHKSANISA

NIM: 1810333004

Pembimbing:

1. Erda Mutiara Halida, S.ST, M.Keb
2. Abdiana, S.KM, M.Epid

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE DETERMINANTS OF VITAMIN A SUPPLEMENTATION IN TODDLERS AGED 12-59 MONTHS IN THE WORKING AREA OF ANDALAS COMMUNITY HEALTH CENTER, PADANG CITY

By

Ihksanisa, Erda Mutiara Halida, Abdiana, Hardisman, Uliy Iffah, Laila

Vitamin A, also known as retinol, plays a crucial role in the growth and development of children. A deficiency in Vitamin A can lead to blindness, night blindness, xerophthalmia, corneal damage, low immune response, growth disorders, and infections such as measles and diarrhea. The aim of this study is to analyze the determinants of Vitamin A supplementation in toddlers aged 12-59 months in the working area of Andalas Community Health Center, Padang City.

This research uses an analytical method with a cross-sectional design. It was conducted in the working area of Andalas Community Health Center, Padang City, from May to June 2025. The study sample consisted of mothers with toddlers aged 12-59 months who met the inclusion and exclusion criteria, totaling 62 individuals selected from 1,151 through Accidental Sampling. The data obtained were analyzed using univariate analysis, bivariate analysis with chi-square tests, and multivariate analysis with logistic regression analysis.

The results of this study indicate that 21% of toddlers did not receive Vitamin A, while 79% received it. There is a significant relationship between knowledge ($p = 0.000$), education ($p = 0.002$), and social support ($p = 0.000$) with Vitamin A supplementation in toddlers. However, no significant relationship was found between employment ($p = 0.231$) and Vitamin A supplementation. Knowledge is the most dominant factor influencing Vitamin A supplementation; mothers with insufficient knowledge have a 4.916 times higher probability of not providing Vitamin A to their toddlers compared to mothers with good knowledge.

The conclusion of this study is that knowledge, education, and social support significantly influence Vitamin A supplementation in toddlers aged 12-59 months in the working area of Andalas Community Health Center, Padang City, and there is no relationship between employment and Vitamin A supplementation in toddlers. Based on the multivariate analysis, knowledge is the most dominant factor affecting Vitamin A supplementation in toddlers aged 12-59 months in the working area of Andalas Community Health Center, Padang City.

Keywords: Vitamin A, knowledge, education, employment, social support

ABSTRAK

ANALISIS DETERMINAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS KOTA PADANG

Oleh

Ihksanisa, Erda Mutiara Halida, Abdiana, Hardisman, Uliy Iffah, Laila

Vitamin A disebut juga dengan retinol memiliki peranan penting pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Kekurangan Vitamin A dapat menyebabkan kebutaan, rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea mata, rendahnya respon imun, gangguan pada pertumbuhan, penyakit infeksi seperti campak, dan diare. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis determinan pemberian Vitamin A pada balita usia 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain *cross sectional*. Dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang dari bulan Mei sampai Juni 2025. Sampel penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 12-59 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan total sampel 62 orang yang dipilih dari 1151 orang secara *Accidental Sampling*. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis univariat, analisis bivariat dengan uji chi-square dan analisis multivariat dengan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 21% balita tidak mendapatkan Vitamin A dan balita yang mendapatkan Vitamin A sebanyak 79%. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p = 0,000$), Pendidikan ($p = 0,002$), dukungan sosial ($p = 0,000$), dan tidak terdapat hubungan antara pekerjaan ($p = 0,231$) dengan pemberian Vitamin A pada balita. Pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi pemberian vitamin A, ibu dengan pengetahuan yang kurang memiliki probabilitas risiko 4,916 kali lebih tinggi untuk tidak memberikan vitamin A pada balitanya dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik.

Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan, pendidikan, dan dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap pemberian Vitamin A pada balita usia 12-59 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang dan tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan pemberian Vitamin A pada balita. Berdasarkan hasil analisis multivariat, pengetahuan merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi pemberian vitamin A pada balita usia 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.

Kata kunci: Vitamin A, Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, Dukungan sosial